

**PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KOMPETENSI
MAHASISWA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
PRODI PJKR DI SMP NEGERI DI WILAYAH
BANTUL TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Bobby Rifaldi
NIM.15601244043

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PLT PRODI PJKR DI SMP NEGERI DI WILAYAH BANTUL TAHUN 2018/2019

Disusun oleh :

Bobby Rifaldi

NIM 15601244043

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, ²⁴Juni 2019

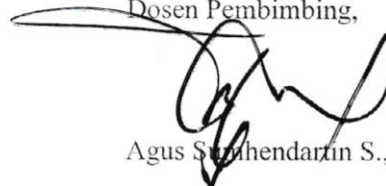
Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Agus Sunhendartini S., M.Pd

NIP. 19581217 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bobhy Rifaldi

NIM : 15601244043

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi
Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah
Bantul Tahun 2018.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Juni 2019

Yang Menyatakan,



Bobhy Rifaldi

NIM.15601244043

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KOMPETENSI
MAHASISWA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
PRODI PJKR DI SMP NEGERI DI WILAYAH
BANTUL TAHUN 2018**

Disusun oleh:

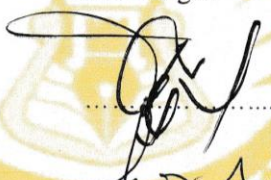


Bobby Rifaldi
NIM 15601244043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan


Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 3 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Agus Sumhendartin S., M.Pd Ketua Penguji/ Pembimbing		19-7-2019
Herka Maya Jatmika, M.Pd Sekertaris Penguji		19-7-2019
Tri Ani Hastuti, M.Pd Penguji I		15-7-2019

Yogyakarta, Juli 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIM 15640707 198812 1 001

MOTTO

Man Jadda wa Jada. (Pepatah Arab)

Tahu Siapa Dirimu dan Wujudkan Impianmu. (Ito Dolly Parton)

Manusia lebih senang hancur dengan sanjungan daripada selamat dengan
kritikan. (Norman Vicent Peale)

Kesuksesan setiap orang berbeda, akan datang pada waktu yang tepat.

Bersabarlah & nikmati setiap prosesnya. (penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan Karya ini
untuk orang-orang yang kusayangi. Ya Allah sebagai
hamba Mu. Kuperkirakan semua kepada Mu, karna ku tahu Engkau yang
berkuasa atas diriku. Amin.

Dengan kerendahan hati, skripsi ini ku persembahkan kepada:

Untuk ibu saya tercinta, Sulastri

Ayah saya tercinta, Bambang Suprianto

Adik saya tercinta, Syifa Ramdhanita

Keluarga Besar Mbah Bandi (Alm) dan Mbah Suyat (Alm)

Teman-teman,

Teman-teman PJKR E 2015, UKM Softball UNY, KKN 97, teman dekat, sahabat
serta teman dekat yang selalu memberikan motivasi, ilmu, semangat,
dukungannya kepada saya.

**PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KOMPETENSI
MAHASISWA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
PRODI PJKR DI SMP NEGERI DI WILAYAH
BANTUL TAHUN 2018**

Oleh :
Bobhy Rifaldi
NIM 15601244043

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi karena subjek penelitian adalah seluruh guru pembimbing mahasiswa PLT prodi PJKR di wilayah Bantul tahun 2018 sebanyak 11 guru PJOK. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul tahun 2018 sebagai berikut: kategori “sangat tidak baik” sebesar 0,00% (0 orang), “kurang baik” sebesar 27,27 % (3 orang), “cukup baik ” sebesar 45,45% (5 orang), “baik” sebesar 18,18% (2 orang), dan “sangat baik” sebesar 9,09% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 149,27, persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul tahun 2018, sebagian kategori “cukup baik”.

Kata Kunci: Persepsi Guru Pembimbing, Kompetensi, Mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing.

**PERCEPTIONS OF SUPERVISING TEACHERS ON COMPETENCY OF
STUDENT GUIDED FIELD PRACTICE (PFG) OF THE PJKR STUDY
PROGRAM STUDENTS AT JUNIOR HIGH SCHOOL
IN REGION BANTUL IN 2018**

By:
Bobby Rifaldi
NIM : 15601244043

ABSTRACT

The purpose of this study was to study the competency perceptions of supervising teachers on the competency of the PJKR study program students in State Junior High Schools in the Bantul region in 2018.

This research is quantitative descriptive. The method used in this study is the survey method. This study included research in the study because this study was a mentoring teacher for PJKR study program students in Bantul in 2018 as many as 11 teachers PJKR. The instrument of data collection uses a questionnaire. Data analysis in this study used descriptive statistical techniques as outlined in percentages

The results showed the perceptions of supervising teachers on competency of student guided field practice (PFG) of the PJKR study program students at Junior High School in region Bantul in 2018 as follows: the category of "very bad" was 0.00% (0 people), "not good" was 27.27% (3 people), "good enough" amounted to 45.45% (5 people), "good" amounted to 18.18% (2 people), and "very good" amounted to 9.09% (1 person). Based on the average value, which is 149.27, the perception of the supervising teacher on the competency of the PJKR study program students in Public Middle Schools in the Bantul region in 2018, some of the categories are "quite good".

Keywords: Perception of Supervising Teachers, Competence, Guided Field Practice Students.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018”, dapat berjalan lancar dan terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Agus Sumhendartin S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan kritik dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bu Tri Ani Hastuti M.Pd., Dosen Penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah meluluskan dan memberikan banyak masukan.
3. Bapak Herka Maya Jatmika M.Pd., Sekertaris Dosen Penguji Tugas Akhir Skripsi yang memberikan masukan dan bimbingan.
4. Fathan Nurcahyo, M.Or. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa studi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu sebagai bekal penulis untuk menghadapi tantangan berikutnya.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

7. Kepala Sekolah SMP Negeri di wilayah Bantul yang telah memberikan ijin dan bantuan untuk penelitian.
8. Pak Supriyanto, S.Pd selaku guru pembimbing PLT saya di SMP Negeri 5 Banguntapan yang telah membantu dan membimbing saya selama saya PLT.
9. Pakde Pardiyo dan Pakde Bambang Marsudi yang telah mejadi bapak ke 2 saya selama di Jogja yang selalu memberikan motivasi, semangat dan memberikan arti perjuangan.
10. Teman-teman UKM Softball UNY dan teman dekat saya yang selalu memberikan semangat dan dorongan agar cepat menyelesaikan TA.
11. Teman-teman PJKR E 2015 Bayu, Faiq, Samson, Laras, Tangguh dan semua teman – teman yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 26 Juni 2019
Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Persepsi	9
2. Kompetensi Guru	13
3. Hakikat PLT UNY	30
4. Hakikat Mahasiswa Prodi PJKR	32
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
1. Tempat dan waktu penelitian	39

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian	39
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data	40
1. Instrumen Penelitian.....	40
2. Teknik Pengumpulan Data	42
3. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018	45
2. Ruang Lingkup Kompetensi Guru	48
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR.....	41
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	43
Tabel 3. Kategori perubahan skor mentah menjadi hasil nilai standart:	44
Tabel 4. Deskriptif Statistik Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul Tahun 2018	46
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018	46
Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor Kompetensi Pedagogik	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Kompetensi Pedagogik	49
Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Kompetensi Kepribadian.....	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Kompetensi Kepribadian	51
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Kompetensi Profesional	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional	54
Tabel 12. Deskriptif Statistik Kompetensi Sosial	56
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018	47
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Kompetensi Pedagogik.....	50
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Kompetensi Kepribadian	52
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Kompetensi Profesiona.....	54
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Kompetensi Sosial.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi.....	72
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Bappeda Bantul	73
Lampiran 3. Surat Keterangan Ijin Bappeda.....	74
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian SMP N 2 Piyungan	75
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian SMP N 1 Sewon	76
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SMP 3 Sewon	77
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian SMP N 1 Piyungan	78
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian SMP N 5 Banguntapan	79
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian SMP 1 Jetis	80
Lampiran 10. Surat Keterangan Pengisian Angket SMP N 3 Panjangan	81
Lampiran 11. Angket Penelitian	82
Lampiran 12. Deskripsi Statistik.....	85
Lampiran 13. Data penelitian.....	87
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu unsur utama pada proses pendidikan, terutama di tingkat institusional dan instruksional. Kinerja guru menentukan mutu pendidikan, karena guru merupakan pekerjaan profesional yang memerlukan suatu keahlian khusus. Oleh karena itu, dalam sistem pendidikan dan pembelajaran dewasa ini kedudukan guru dalam proses pembelajaran di sekolah belum dapat digantikan oleh alat atau mesin secanggih apapun.

Guru bertugas mendidik dan membelajarkan siswa agar dapat menguasai kompetensi yang sudah ditetapkan sesuai kurikulum yang berlaku. Guru dalam proses belajar mengajar di sekolah perlu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, dinamis namun terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan siswa dalam memahami dan mengerti terhadap materi yang disajikan bergantung pada kemampuan dan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dinyatakan bahwasannya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu: 1. Kompetensi Pedagogik 2. Kompetensi Kepribadian 3. Kompetensi Profesional 4. Kompetensi Sosial. Kompetensi-kompetensi ini didapatkan oleh seorang guru secara bertahap melalui pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru, telah mengarahkan mahasiswanya agar memiliki pengalaman dalam mengajar lapangan. Salah satu cara dengan membekali para mahasiswa dengan seperangkat kompetensi bagi para calon guru melalui Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) atau Magang III. Magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT adalah program yang kegiatan pelaksanaan dan waktunya disesuaikan kalender sekolah. Tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional guru yang cukup kompleks, karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Keterampilan mengajar itu harus dikuasai secara utuh dan terintegrasi, sehingga diperlukan latihan yang sistematis melalui micro teaching atau pembelajar mikro atau pengajaran mikro (Mulyasa, 2005: 69-92).

Pembelajar mikro dapat diartikan sebagai cara melatih keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil atau terbatas (Asmani, 2010:21). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mikro adalah model pembelajaran yang dikecilkan atau disebut *real teaching*. Jumlah pesertanya sekitar 5 sampai 10 orang, ruang kelasnya terbatas, waktu pelaksanaannya berkisar antara 10 – 15 menit terfokus pada keterampilan mengajar tertentu dan pokok pembahasannya disederhanakan. Pengajaran mikro merupakan teknik baru dan menjadi teknik pembaruan. Penggunaan

pengajaran mikro dalam rangka mengembangkan keterampilan mengajar para calon guru juga sebagai usaha peningkatan kualitas diri seorang guru.

Micro teaching dijadikan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa dari semua jurusan di fakultas ilmu kependidikan di bawah naungan lembaga pendidikan tenaga kependidikan (Asril, 2012: 43). Namun mulai tahun ajaran 2014/2015 di Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta mata kuliah *micro teaching/* pembelajar mikro dihapuskan. Sebagian besar dosen khususnya di Jurusan Pendidikan Olahraga tidak setuju dengan kebijakan ini, karena manfaat dan tujuan dari pembelajaran *micro teaching* ini yang sangat banyak. Salah satunya sebagai tolak ukur dan melatih keterampilan mengajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil mengobrol dengan guru pembimbing dan pengalaman yang diperoleh peneliti setelah melaksanakan PLT di SMP Negeri 5 Banguntapan terkait kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial serta keterangan dari teman-teman yang melaksanakan PLT ditemukan beberapa kasus: mahasiswa PLT datang kesekolah terlambat, kurang disiplin dalam berpakaian, mahasiswa PLT pulang lebih awal dari waktu yang ditentukan oleh sekolah, kurang dalam mempersiapkan alat, kurang menguasai materi, serta ada yang bingung untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Namun seluruh mahasiswa mendapat nilai baik dan lulus.

Mekanisme penilaian berdasarkan buku penilaian yang diikuti, secara berturut turut adalah sebagai berikut: Buku ini dipegang oleh Guru

Pembimbing untuk menilai RPP, Proses Pembelajaran, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial. Buku Penilaian yang sudah diisi oleh Guru Pembimbing, kemudian diserahkan kepada Dosen Pembimbing PLT. Dosen Pembimbing PLT menerima Buku Penilaian dari Guru Pembimbing, selanjutnya melengkapinya dengan nilai Laporan PLT dan merekap nilai PLT mahasiswa. PLT menyerahkan Buku Penilaian yang sudah diisi lengkap kepada Tim PLT di PP PPL & PKL UNY. Pada tahap penilaian RPP dan Proses Pembelajaran, guru harus menilai berdasarkan aspek penilaian yang telah tersedia dalam format penilaian PPL yang telah disediakan mahasiswa. Salah satu aspek penilaian adalah perumusan indikator. Dalam perumusan indikator masih dibagi lagi menjadi sub aspek yakni: a) kejelasan rumusan, b) pemilihan dan pengorganisasian materi ajar c) penilaian karakter d) pemilihan media/ alat pembelajaran e) skenario/kegiatan pembelajaran/ metode saintifik f) pemilihan sumber belajar g) penilaian hasil belajar.

Secara teori, jika mahasiswa dapat memberikan kejelasan rumusan, pemilihan materi ajar indikator pembelajaran, penilaian karakter peserta didik berbagai sikap dan percaya diri, kesesuaian media sesuai dengan indikator pembelajaran, kesesuaian metode pembelajaran dengan metode saintifik, kesesuaian sumber belajar dengan indikator pembelajaran, kesesuaian teknik penilaian dengan indikator pembelajaran akan memberikan nilai yang baik. Kenyataannya di lapangan, berdasarkan observasi dan pengalaman PPL, ada mahasiswa yang kurang jelas dalam rumusan dan juga ada yang sangat jelas dalam memberikan rumusan, dalam teknik penilaian sesuai dengan indikator

pembelajaran seperti materi *lay-up* bola basket teknik penilaiannya dengan tes praktik dengan kemampuan siswa, ada mahasiswa yang tidak sesuai dalam pemilihan materi ajar karena pada silabus dan kurikulum tidak terdapat materi tersebut pada saat PLT namun materi itu tetap dipilih sebagai materi ajar, ada pula yang tidak sesuai dalam penggunaan sumber belajar yang seharusnya sumber belajar kurikulum K13 tetapi sumber belajar masih menggunakan sumber kurikulum KTSP, namun tetap mendapatkan nilai baik dan lulus.

Kompetensi sosial dan kepribadian juga menjadi bagian penilaian mahasiswa PLT. Salah satu aspek penilaian kompetensi sosial adalah kesimpatisan dan keempatian pada murid/teman sejawat, kepatuhan terhadap keputusan bersama dan kedisiplinan. Kenyataannya ada mahasiswa yang menjadi pelatih ekstrakurikuler disekolah karena salah satu ekstrakurikuler disana belum ada pelatih, itu sesuai dengan kepatuhan terhadap keputusan bersama antara mahasiswa PLT dan pihak sekolah. Ada juga mahasiswa PLT tidak menepati kepatuhan terhadap keputusan bersama seperti datang terlambat dan tidak datang ke sekolah bila tidak ada jadwal mengajar. Sedangkan dalam kompetensi kepribadian, di dalamnya terdapat salah satu aspek yakni kesopanan dalam penampilan. Kenyataannya di lapangan, ada mahasiswa yang tidak disiplin dalam penampilan contohnya pada setiap tanggal 20 semua warga masyarakat sekolah tanpa terkecuali harus memakai pakaian adat, ada saja mahasiswa PLT yang tidak memakai pakaian adat dengan alasan lupa atau tidak punya.

Sebagian telah diuraikan ada beberapa hal yang dilakukan mahasiswa yang kurang sesuai dengan pedoman, namun mahasiswa PLT tetap mendapatkan nilai baik dan lulus dalam praktik lapangan terbimbing (PLT), peneliti akan mengkaji masalah tersebut. Dalam penelitian ini mengambil judul “Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya mahasiswa dalam kesesuaian pemilihan materi ajar.
2. Kurangnya kedisiplinan mahasiswa PLT dalam kepatuhan terhadap keputusan bersama.
3. Adanya indikasi ketidaksesuaian guru dalam memberikan nilai terhadap mahasiswa PLT sesuai dengan pedoman buku penilaian PLT.
4. Belum diketahuinya persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR UNY di SMP Negeri di wilayah Bantul tahun 2018.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas maka perlu diberikan pembatasan masalah agar ruang lingkup permasalahan menjadi jelas. Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa positif persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul tahun 2018.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui Persepsi Guru Penjas Terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul tahun 2018.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkannya dengan adanya penelitian ini, hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan program PLT. Penulis berharap skripsi ini sebagai salah satu pertimbangan dalam upaya meningkatkan guru pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kalangan Pendidik

Bagi kalangan pendidik, penelitian ini dimaksudkan memberikan tambahan pengetahuan bagi guru mata pelajaran Penjas mengenai ruang lingkup kinerja guru atau calon guru Penjas meliputi keterampilan mengajar, pendampingan ekstrakurikuler, perangkat mengajar, dan sebagainya.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa, sebagai bahan introspeksi diri untuk meningkatkan kemampuan diri menjadi guru profesional.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Persepsi

Persepsi adalah tanggapan langsung terhadap sesuatu, contohnya ketika guru pembimbing mengamati kinerja mahasiswa PLT yang melakukan kegiatan PLT disekolah kemudian guru pembimbing memiliki persepsi terhadap yang diamati. Persepsi tersebut didapat melalui indra penglihatan, penciuman, pendengaran dan peraba.

Menurut Slameto (2003: 104) persepsi merupakan suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia melalui indera. Proses individu mengetahui informasi melalui panca indra. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya (Walgito, 2010: 99). Pendapat lain disampaikan oleh Supardi (2011:167) bahwa persepsi mengacu pada mekanisme yang menjadi alat kita menyadari dan memproses informasi tentang proses stimulus ataupun dunia eksternal, baik itu menyangkut tentang kualitas kognitif maupun efektif. Semenjak individu dilahirkan, sejak itu juga individu secara langsung berhubungan dengan dunia luar dan menerima sebuah stimulus atau rangsangan dari luar disamping dari dalam dirinya sendiri melalui alat inderanya. Melalui stimulus yang diterima individu akan mengalami persepsi.

Persepsi merupakan salah satu bentuk gejala jiwa manusia yang mendasar yang muncul dalam bidang pendidikan, selain memori, berfikir,

inteligensi, emosi dan motivasi. Sugihartono, dkk (2007: 7-8) menyebutkan bahwa:

“...perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus atau rangasngan kedalam alat indera manusia. Setelah stimulus masuk ke alat indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi.”

Terlebih lanjut dijelaskan bahwa setiap persepsi selalu didahului oleh penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera yang selanjutnya diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan disinilah terjadi proses fisiologi yang menyebabkan individu dapat menyadari tentang apa yang diterima dengan alat indera atau alat reseptornya (Thoah, 2011: 141).

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tanggapan atau respon individu mendapatkan informasi terhadap suatu objek melalui alat indera sesuai dengan situasi, kondisi dan pengalaman yang dialami oleh masing-masing individu. Dengan adanya persepsi ini maka akan menimbulkan sebuah tanggapan dan tindakan sesuai dengan situasi yang sedang dialami, serta kemudian akan menimbulkan tanggapan yang berbeda-beda pada setiap individu sesuai pengalaman dan kondisi lingkungannya.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi setiap individu terhadap suatu objek tidak terjadi begitu saja, tapi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, menurut Walgito (2010 : 53) ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi yaitu :

1) Adanya objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Tetapi sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indra atau reseptor

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Adanya perhatian dari individu.

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukan kepada suatu atau sekelompok objek.

Berdasarkan hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan yang merupakan syarat agar terjadi persepsi, yaitu 1) Objek atau stimulus yang dipersepsi, 2) alat indra atau reseptor, dan 3) perhatian yang merupakan syarat psikologis (Walgito, 2010 : 101).

b. Proses terjadinya Persepsi

Persepsi setiap individu berbeda-beda satu dengan lainnya. Individu mengenali suatu objek dari luar dan ditangkap melalui alat indra, bagaimana individu menyadari dan mengerti apa yang diindra ini merupakan suatu proses terjadinya persepsi. Proses terjadinya persepsi menurut Walgito (2010: 102) juga mengemukakan proses-proses terjadinya persepsi yaitu :

1) Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor. Objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.

2) Proses kealaman atau proses fisik

Proses kealaman atau proses fisik adalah proses stimulus mengenai alat indra.

3) Proses fisiologis

Proses fisiologis adalah proses ketika stimulus yang diterima oleh alat indra diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak.

4) Proses Psikologis

Proses Psikologis merupakan proses diotak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba.

5) Taraf terakhir dari proses persepsi

Individu menyadari tentang apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indra.

Alat Indra yang dimiliki oleh individu meliputi indra penglihat, indra pendengar, indra pembau, indra perasa atau pengecap, idra peraba, indra keseimbangan, indra perasa urat daging (kinestesi), dan indra perasa jasmaniah (organis) (Prawira 2012 : 64).

2. Kompetensi Guru

Seseorang baru dapat dikatakan memiliki kompetensi apabila ia melakukan apa yang dilakukan dengan baik. Begitu pula dengan guru, ia bisa dikatakan memiliki kompetensi apabila ia mengajar siswa dengan baik. Menurut Suyanto dan Jihad (2013: 39) kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dikutip Mulyasa (2013: 25) kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Mengacu pada pengertian kompetensi diatas, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang menunjuk kepada penampilan dan perbuatan yang rasional dan ditunjukan dalam proses belajar mengajar

Dalam undang-undang guru dan dosen (UUGD) Nomor 14 tahun 2005 dan menurut PP No. 32 tahun 2013 Pasal 28, Ayat 3 dinyatakan bahwa ruang

lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: (1) Kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial, dan (4) Kompetensi profesional.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan professional.

Penguasaan materi meliputi pemahaman karakteristik dan substansi ilmu sumber bahan pembelajaran, pemahan disiplin ilmu yang bersangkutan untuk memverifikasi dan memantapkan pemahaman konsep yang dipelajari, penyesuaian substansi dengan tuntutan dan ruang gerak kurikuler, serta pemahaman manajemen pembelajaran. Hal ini menjadi penting dalam memberikan dasar-dasar pembentukan kompetensi dan profesionalisme guru di sekolah.

Namun program PLT dalam penerjunan di sekolah awalnya melakukan pembelajaran terbimbing di bawah bimbingan guru pembimbingnya dalam proses belajar mengajar, dalam program PLT mahasiswa tidak dituntut untuk menguasai semua kompetensi guru, karena selanjutnya ada program pendidikan profesi guru (PPG) yang diharapkan menjadi guru yang benar-benar profesional. Jenis kompetensi guru tersebut di atas beserta subkompetensi dan indikator terpentingnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dalam Standar Nasional Pendidikan menurut PP No. 32 tahun 2013 Pasal 28, Ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimiliki.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lain. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan profesional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) nomor 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 33). Kompetensi ini terdiri atas lima subkompetensi, yaitu: memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

1) Hal-hal yang meliputi Kompetensi Pedagogik

Berkaitan dengan penilaian kinerja guru, terdapat tujuh aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik, diantaranya:

a) Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Terdapat 4 hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik dan perkembangan kognitif.

- Tingkat kecerdasan adalah usia mental dibagi usia kronologis dibagi 100. Dalam keadaan memungkinkan, layanan terhadap perbedaan peserta didik dapat dilakukan dengan program akselerasi (percepatan bagi anak cerdas), belajar dalam kelompok (berdasarkan tingkat kecerdasan dan prestasi), kenaikan kelas yang melompat dan program tanpa kelas dalam sistem kredit.
- Kreativitas bisa dikembangkan dengan penciptaan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya.
- Kondisi fisik (cacat fisik) berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, pincang (kaki), dan lumpuh karena kerusakan otak.
- Pertumbuhan dan perkembangan kognitif berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi karakteristik manusia.

b) Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013: 100) Perancangan

pembelajaran sedikitnya mencakup 3 kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

- Identifikasi kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi sebenarnya, atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan.
- Identifikasi kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran, serta memberi petunjuk penilaian.
- Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.

c) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Tugas guru dalam pembelajaran yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal : pre tes, proses, dan post tes.

- Pre tes memegang peranan sangat penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk menyiapkan peserta didik, untuk mengetahui kemajuan peserta didik, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, untuk mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai.
- Proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan hal tersebut menuntut aktiitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.
- Post test berguna dalam melihat keberhasilan pembelajaran, fungsi post test untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik, mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai peserta didik, mengetahui peserta didik yang harus mengikuti kegiatan remedial dan bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajarandan pembentukan kompetensi peserta didik yang telah dilaksanakan baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

d) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, serta penilaian program.

e) Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra kurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian dalam Standar Nasional Pendidikan menurut PP No. 32 tahun 2013 Pasal 28 Ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Menurut Pujianto dan Insanisty (2014: 32), Kompetensi kepribadian, antara lain: (a) guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, (b) guru menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (c) guru menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (d) guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga jadi guru, dan rasa percaya diri, dan (e) guru menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena

manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya. Oleh karena itu, wajar ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke suatu sekolah akan mencari tahu dulu siapa guru-guru yang akan membimbing anaknya.

Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) Nomor 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 34). Kompetensi ini terdiri atas lima subkompetensi, yaitu: kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa pada umumnya.

Sehubungan dengan uraian di atas, setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi dan yang paling penting adalah bagaimana ia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentuk kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Untuk kepentingan tersebut dalam bagian ini dibahas berbagai hal yang

berkaitan dengan kompetensi kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

1) Kepribadian yang Mantap, Stabil dan Dewasa

Banyak masalah pendidikan yang disebabkan oleh faktor kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil, dan kurang dewasa. Kondisi kepribadian yang demikian sering membuat guru melakukan tindakan-tindakan yang tidak profesional, tidak terpuji bahkan tindakan-tindakan tidak senonoh yang merusak citra dan martabat guru. Ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian ini adalah rangsangan yang sering memancing emosinya. Kestabilan emosi amat diperlukan, namun tidak semua orang mampu menahan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan, dan memang diakui bahwa tiap orang mempunyai temperamen yang berbeda dengan orang lain. Stabilitas dan kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalamannya, selama dia mau memanfaatkan pengalamannya. Jadi tidak sekedar jumlah umur atau masa kerjanya yang bertambah, melainkan bertambahnya kemampuan memecahkan masalah atas dasar pengalaman masa lalu.

2) Disiplin, Arif dan Berwibawa

Mendisiplinkan peserta didik harus dimulai dengan pribadi guru yang disiplin pula. Guru harus mampu menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas dan pengendali seluruh perilaku peserta didik. Hal ini harus ditunjukkan untuk membantu peserta didik menemukan diri,

mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut: 1) Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya 2) Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.

3) Menjadi Teladan bagi Peserta Didik

Guru merupakan teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap sebagai guru. Secara teoritis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan. Kepribadian guru lebih besar pengaruhnya terhadap anak didik dari pada kepandaian dan ilmunya, terutama bagi siswa yang masih berusia anak-anak dan remaja. Semakin kecil usia seorang siswa, semakin mudah ia terpengaruh oleh kepribadian gurunya. Sebaliknya, semakin dewasa usia seorang siswa, kepribadian guru semakin berkurang pengaruhnya. Namun demikian, bukan berarti pengaruhnya tidak ada lagi. Tetap ada dan tetap signifikan, hanya kuantitasnya yang berbeda. Oleh karena itu, setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian yang akan dicontoh dan diteladani oleh para siswanya, baik secara sengaja maupun tidak.

4) Berakhlak Mulia

Guru harus berakhlak mulia, karena ia adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang.

Guru dalam keadaan bagaimanapun harus memiliki kepercayaan diri yang istiqomah dan tidak tergoyahkan. Hal tersebut nampak seperti sesuatu yang tidak mungkin, padahal bukan hal yang istimewa untuk dimiliki dan dilakukan seorang guru, asal memiliki niat dan keinginan yang kuat. Niatkan jadi guru sebagai ibadah, sehingga dalam menghadapi permasalahan bagaimanapun, guru tidak cepat marah dan tidak mudah dimanfaatkan untuk kepentingan politik praktis seperti demo.

Guru harus berakhlak mulia dan jadi panutan bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai situasi. Kompetensi kepribadian guru dilandasi akhlak mulia tentu saja tidak tumbuh dengan sendirinya begitu saja, tetapi memerlukan ijtihad yang mujahadah, yakni usaha sungguh-sungguh, kerja keras, tanpa mengenal lelah, dengan niat ibadah tentunya. Dalam hal ini, setiap guru harus merapatkan kembali barisannya, meluruskan niatnya, bahwa menjadi guru bukan semata-mata untuk kepentingan duniawi, memperbaiki ikhtiar terutama berkaitan dengan kompetensi kepribadiannya, dengan tetap bertawakal kepada Allah.

c. Kompetensi Profesional

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 4 “profesional” diartikan sebagai suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Jadi pekerjaan bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak memperoleh pekerjaan lain.

Kompetensi profesional menurut Mulyasa (2013: 135), dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang Standar Pendidikan Nasional.

Menurut Husien (2017: 35) kompetensi ini terdiri atas 2 subkompetensi. Pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial : memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah. Kedua, subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam penguasaan materi bidang studi.

Kompetensi profesional dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu merancang terlebih dahulu program pembelajarannya, artinya seorang guru sebelum mengajar perlu merancang pengorganisasian bahan pelajaran yang jelas, merancang pengelolaan kelas, merancang strategi pembelajaran, merancang media pembelajaran serta merancang evaluasi pembelajaran siswa. Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan ketrampilan mengajar, penguasaan materi pelajaran dan penggunaan metodologi pengajaran, serta kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah. Hal ini merupakan keahlian khusus yang hanya dimiliki oleh guru profesional yang telah menempuh pendidikan khusus keguruan.

Berkaitan dengan indikator guru profesional, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, serta Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa guru adalah pendidik profesional. Seorang guru atau pendidik profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) dan diploma (D4), menguasai kompetensi, memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional.

Menurut Mulyasa (2013: 135) dari berbagai sumber yang membahas tentang kompetensi guru, secara umum dapat diidentifikasi dan disarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut:

- 1) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofis, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.
- 2) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- 3) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya.
- 4) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- 5) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- 6) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- 7) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- 8) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Sedangkan secara lebih khusus, kompetensi profesional guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Memahami Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi:
 - a) Standar isi
 - b) Standar proses
 - c) Standar kompetensi lulusan
 - d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan
 - e) Standar sarana dan prasarana
 - f) Standar pengelolaan
 - g) Standar pembiayaan
 - h) Standar penilaian pendidikan
- 2) Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang meliputi:
 - a) Memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD)
 - b) Mengembangkan Silabus
 - c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - d) Melaksanakan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik
 - e) Menilai hasil belajar
 - f) Menilai dan memperbaiki KTSP sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kemajuan zaman.
- 3) Menguasai materi standar, yang meliputi:
 - a) Menguasai bahan pembelajaran (bidang studi)
 - b) Menguasai bahan pendalaman (pengayaan)
- 4) Mengelola program pengajaran, yang meliputi:
 - a) Merumuskan tujuan
 - b) Menjabarkan kompetensi dasar
 - c) Memilih dan menggunakan metode pembelajaran
 - d) Memilih dan menyusun prosedur pembelajaran
 - e) Melaksanakan pembelajaran

- 5) Mengelola kelas, yang meliputi:
 - a) Mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran
 - b) Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif
- 6) Menggunakan media dan sumber pembelajaran, yang meliputi:
 - a) Memilih dan menggunakan media pembelajaran
 - b) Membuat alat-alat pembelajaran
 - c) Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka pembelajaran
 - d) Mengembangkan laboratorium
 - e) Menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran
 - f) Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar
- 7) Menguasai landasan-landasan kependidikan yang meliputi:
 - a) Landasan filosofis
 - b) Landasan psikologis
 - c) Landasan sosiologis
- 8) Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik, yang meliputi:
 - a) Memahami fungsi pengembangan peserta didik
 - b) Menyelenggarakan ekstra kurikuler (ekskul) dalam rangka pengembangan peserta didik
 - c) Menyelenggarakan bimbingan dan konseling dalam rangka pengembangan peserta didik
- 9) Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah yang meliputi:
 - a) Memahami penyelenggaraan administrasi sekolah
 - b) Menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10) Memahami penelitian dalam pembelajaran, yang meliputi:
 - a) Mengembangkan rancangan penelitian
 - b) Melaksanakan penelitian
 - c) Menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 11) Menampilkan keteladana dan kepemimpinan dalam pembelajaran.
 - a) Memberikan contoh perilaku keteladanan
 - b) Mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran
- 12) Mengembangkan teori dan konsep dasar pendidikan.
 - a) Mengembangkan teori-teori kependidikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik
 - b) Mengembangkan konsep-konsep dasar kependidikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik

13) Memahami dan melaksanakan konsep pembelajaran individual, yang meliputi:

- a) Memahami strategi pembelajaran individual
- b) Melaksanakan pembelajaran individual

Memahami uraian diatas, nampak bahwa kompetensi professional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitanya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial dalam Standar Nasional Pendidikan menurut PP No. 32 tahun 2013 penjelasan pasal 28 ayat (3) butir D dikemukakan bahwa adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Menurut Mulyasa (2013: 176) terdapat tujuh sub kompetensi sosial yang harus dimiliki guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, baik disekolah maupun dimasyarakat. Ketujuh kompetensi tersebut adalah :

- a) Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik social maupun agama
- b) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi
- c) Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi
- d) Memiliki pengetahuan tentang estetika
- e) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial
- f) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan
- g) Setia terhadap harkat dan martabat manusia.

Menurut Pujianto dan Insanisty (2014: 32), Kompetensi sosial, antara lain:

- a) guru bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi,
- b) guru berkomunikasi efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua, dan masyarakat,

- c) guru mampu beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya, dan
- d) guru mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan serta bentuk lain.

Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) nomor 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 35). Kompetensi ini terdiri 3 subranah. Pertama, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Kedua, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Ketiga, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Tidak hanya komunikasi dengan peserta didik guru juga harus mudah bergaul dengan sesama pendidik karena untuk mencapai tujuan dari pendidikan semua guru harus bekerjasama satu dengan lainnya, tidak boleh ada permasalahan antar pendidikan jika pun ada harus segera diselesaikan jika tidak akan berdampak pada proses pembelajaran. Seorang guru juga harus mampu berkomunikasi dengan baik terhadap masyarakat terutama para orang tua peserta didik karena agar orang tua mengetahui perkembangan anaknya dan jika terjadi permasalahan bisa diselesaikan dengan cepat dengan cara kekeluargaan.

Kompetensi sosial guru memegang peranan penting, karena sebagai pribadi yang hidup di tengah-tengah masyarakat, guru perlu juga memiliki kemampuan untuk berbaur dengan masyarakat melalui kemampuannya, antara lain melalui kegiatan olahraga, keagamaan, dan kepemudaan. Keluesan bergaul harus dimiliki, sebab kalau tidak pergaulannya akan menjadi kaku dan berakibat yang bersangkutan kurang bisa diterima oleh masyarakat. Jika di

sekolah guru diamati dan dinilai oleh peserta didik, dan oleh teman sejawat serta atasannya, maka di masyarakat dinilai dan diawasi oleh masyarakat.

3. Hakikat PLT UNY

Magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT adalah program yang kegiatan pelaksanaan dan waktunya disesuaikan kalender sekolah. Tujuannya yang ingin dicapai magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT adalah melihat, mengobservasi, latihan mengajar dan mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan.

Mahasiswa calon guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogic, kepribadian, professional dan sosial.

Mahasiswa yang mengambil magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY SI program kependidikan pada semester dielenggarakannya magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT.
- b. Telah menempuh 90 sks dengan IPK minimal 2,00.
- c. Telah lulus magang II terintegrasi dengan matakuliah pengajaran mikro atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- d. Melakukan entry pembayaran magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT di BPD cabang UNY bagi angkatan sebelum 2013.

- e. Melakukan entry pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- f. Mahasiswa yang hamil, pada saat keberangkatan magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT, usia kehamilan tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan bahwa usia dan kondisi kehamilan.
 - 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan mata kuliah PLT, dan bertanggung jawab terhadap resiko yang terjadi.

Kegiatan praktik lapangan ini pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga.

Mahasiswa prodi kependidikan di UNY melakukan kegiatan magang yang terintegrasi dengan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di beberapa sekolah di DIY dan Jawa Tengah. PLT memiliki empat butir standar kompetensi yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, dan memiliki kepribadian sebagai guru. Dapat disimpulkan bahwa PLT UNY yaitu dimana mahasiswa tingkat akhir menerapkan ilmunya disekolah selama kurang lebih 2 bulan disitu juga mahasiswa dituntut untuk menerapkan ilmunya yang

didapat dibangku kuliah selama beberapa semester. Disitu juga mahasiswa harus menerapkan 4 kompetensi guru, PLT juga mempunyai 4 standar kompetensi salah satunya yaitu memahami karakteristik peserta didik.

4. **Hakikat Mahasiswa Prodi PJKR**

Mahasiswa UNY adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi (Peraturan Akademik UNY, 2006: 7). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY menurut kurikulum FIK (2009) mempunyai tujuan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermoral Pancasila yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional di bidang keolahragaan yang unggul.

Menurut kurikulum 2014 FIK (2015: 4), program studi PJKR mempunyai visi yaitu program studi yang unggul ditingkat nasional dan regional serta dijiwai nilai-nilai Empati, Mandiri, Adaptif, dan Sportif (EMAS). Salah satu misi PJKR adalah menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi, dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas yang berkualitas dan berkelanjutan guna menghasilkan sarjana yang unggul, bertaqwa kepada Tuhan YME, berkepribadian dan berwawasan global, mandiri, kreatif, dan mampu bersinergi di masyarakat. Mahasiswa PJKR mempunyai tujuan yaitu menjadi tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan akademis dan atau profesional dalam bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga dan ilmu pendidikan serta memiliki kepribadian dan ketrampilan profesional dalam melakukan fungsi pendidikan dan pengajaran.

Mahasiswa PJKR adalah peserta didik yang terdaftar dalam prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Mahasiswa prodi PJKR merupakan calon guru di bidang pendidikan jasmani di tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah salah satu upaya lembaga dalam meningkatkan kualitas calon pendidik mahasiswa prodi PJKR. Mahasiswa PJKR angkatan 2015 melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada semester tujuh selama dua bulan di sekolah-sekolah yang telah mahasiswa pilih. Mata kuliah PLT ini dilaksanakan pada bulan September sampai November tahun 2018. Penyelenggaraan mata kuliah PLT juga mengacu pada empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Setelah melaksanakan matakuliah PLT, mahasiswa prodi PJKR diharapkan dapat menguasai empat kompetensi guru dan juga mampu menerapkan di dalam proses pembelajaran penjas.

Sebelum melaksanakan PLT mahasiswa dibekali mata kuliah pembelajaran sebagai pengganti mata kuliah *micro teaching*. Menurut kurikulum 2014 prodi PJKR (2015: 10) mahasiswa PJKR mendapat mata kuliah pembelajaran yaitu pembelajaran motorik, pembelajaran atletik, pembelajaran renang, pembelajaran senam dan ritmik, pembelajaran permainan, dan pembelajaran beladiri. Hal ini sebagai pengembangan dan pembaharuan pada kurikulum prodi PJKR yang bertujuan agar mahasiswa PJKR dapat memiliki kemampuan mengajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini adalah skripsi yang dilakukan oleh Windha Permana Putra (2012), dengan judul “Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR Di SMP Se-Kabupaten Bantul Tahun 2012”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se- Kabupaten Bantul tahun 2012 masuk dalam kategori sedang yakni sebesar 35,29%, sedangkan sisanya yakni sebesar 11,76% masuk dalam kategori angat rendah, 23,53% masuk dalam kategori rendah, 23,53% masuk dalam kategori tinggi dan 5,88% masuk dalam kategori kinerja sangat tinggi. Sementara hasil kategori per faktor antara lain kompetensi pedagogik berada dalam kategori sedang dan tinggi sebanyak 6 orang (35,29%), kompetensi kepribadian berada dalam kategori sedang sebanyak 6 orang (35,29%), kompetensi profesional berada dalam kategori sedang sebanyak 5 orang (29,41%), dan kompetensi sosial berada dalam kategori rendah sebanyak 7 orang (41,18%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berkategori sedang.
2. Penelitian ini adalah skripsi yang dilakukan oleh Mengku Rahmadani (2017) dengan judul “Persepsi Guru Penjas Di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Program Studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun

2016”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Guru Penjas di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Program Studi PGSD Penjas FIK UNY tahun 2016 secara keseluruhan positif. Secara rinci menunjukkan sebanyak 83.33 % Guru Penjas memiliki persepsi positif, 16.67 % Guru Penjas memiliki persepsi cukup positif, 0 % Guru Penjas memiliki persepsi kurang positif dan 0 % Guru Penjas memiliki persepsi negatif.

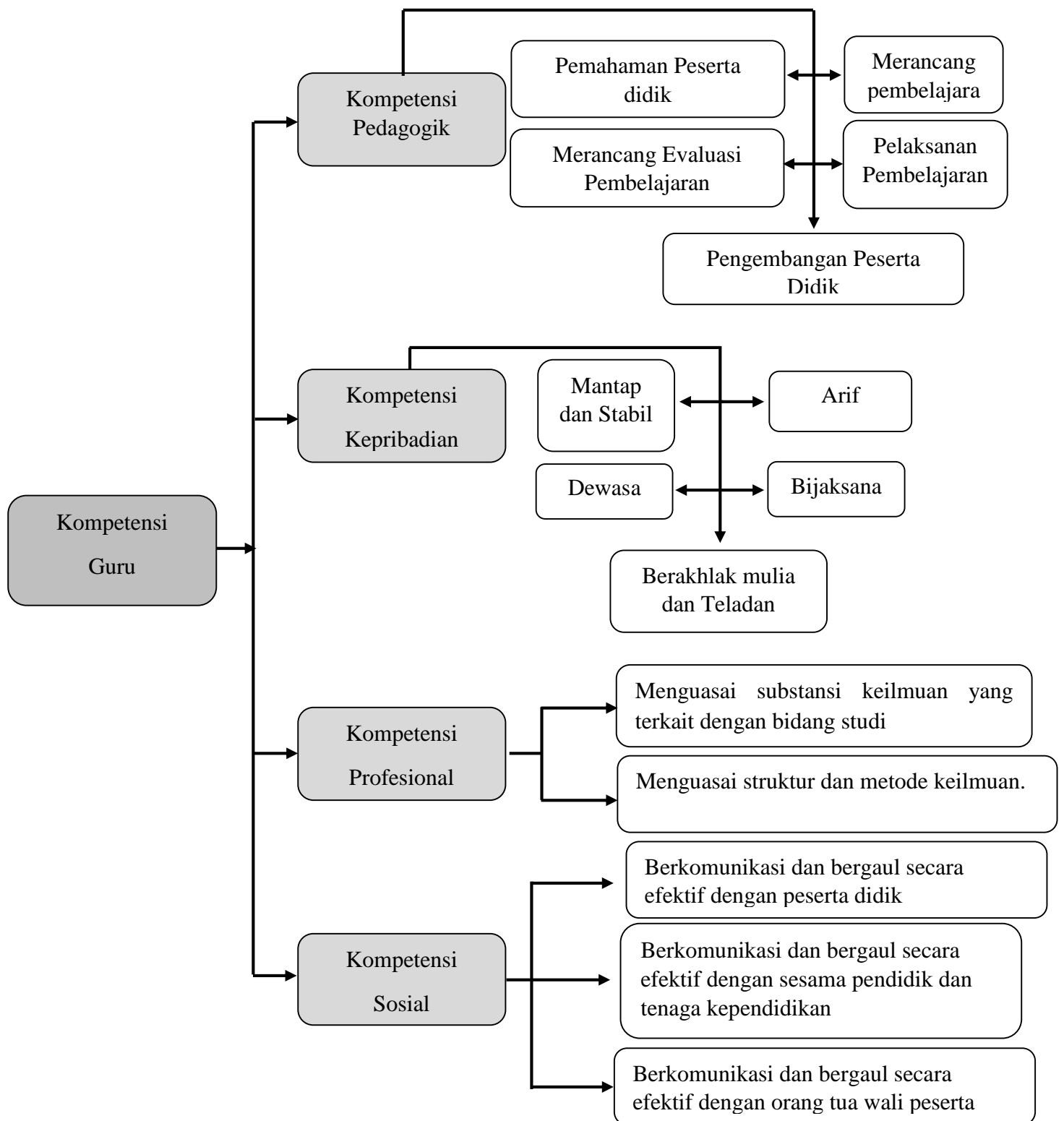
3. Penelitian yang dilakukan oleh Danu Priyandono (2018), dengan judul “Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 berdasarkan penilaian Guru Pembimbing sebagai berikut: sebanyak 15,63% (5 orang) memiliki kompetensi sangat baik, 9,38% (3 orang) memiliki kompetensi baik, 43,75% (14 orang) memiliki kompetensi cukup baik, 28,13% (9 orang) memiliki kompetensi kurang baik, dan 3,13% (1 orang) memiliki kompetensi sangat tidak baik.

C. Kerangka Berpikir

Seorang guru penjasorkes dituntut tidak hanya mempunyai suatu kompetensi tetapi mencakup semua kompetensi yang ada sesuai dalam PP No.

32 tahun 2013 Pasal 28, Ayat 3 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: (1) Kompetensi pedagogik terdiri atas, mengelola pembelajaran, perancangan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik, (2) kompetensi kepribadian, terdiri atas kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. (3) Kompetensi Profesional, penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, (4) Kompetensi Sosial, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua wali peserta didik dan masyarakat. Apabila setiap guru penjasorkes mampu menguasai seluruh kompetensi tersebut dengan baik maka proses pembelajaran penjasorkes dapat terlaksana dengan baik serta menjadikan peserta didik yang kompetitif. Sehubungan dengan itu maka untuk merealisasikan dan tujuan pendidikan nasional, memerlukan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk partisipasi guru sebagai warga Negara dan warga masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, akan menjadi lebih baik jika mahasiswa Prodi PJKR lulusan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kompetensi sesuai dalam PP No. 32 tahun 2013 Pasal 28, Ayat 3. Pemaparan Kompetensi Guru diatas selanjutnya digambarkan dengan bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 207-208), penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya. Penelitian ini hanya menggambarkan kondisi dimana objek ini berada tidak bersifat menyeluruh sebelum dilakukan penelitian terhadap objek yang dimaksud. Menurut Kontur (2005: 105-106) Penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu,
- 2) Menguraikan satu variable saja atau beberapa variable namun diuraikan satu persatu
- 3) Variable yang diteliti tidak dimanipulasi.

Penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya tentang Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul Tahun 2018. Data yang diperlukan dan diperoleh berdasarkan atas perumusan masalah. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengambilan datanya dengan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri di wilayah Bantul yang menjadi tempat/lokasi PLT tahun ajaran 2018/2019 bagi mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY. Penelitian ini dilaksanakan pada 25 April s/d 25 Mei 2019.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013: 63). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP di wilayah Bantul tahun 2018. Secara operasional variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai keseluruhan bayangan atau kesan yang tertinggal di dalam ingatan guru pembimbing mahasiswa PLT prodi PJKR di wilayah Kabupaten Bantul terhadap kecakapan, keahlian, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa yang meliputi empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial seberapa baik hasil yang didapat mahasiswa PLT dalam mencapai standar kompetensi PLT yang telah ditentukan, didapat melalui angket penelitian berupa skor tanggapan dalam kategori tertentu berdasarkan skala Likert.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi karena subjek penelitian adalah seluruh guru Pembimbing mahasiswa PLT prodi PJKR di wilayah Kabupaten Bantul tahun 2018 sebanyak 11 guru PJOK.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010: 101). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2010: 102-103) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket Priyandono (2018), tentang Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP dan SMA Se-Kabupaten Bantul Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Butir pernyataan angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 0,05. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel 0,576. Hasil analisis reliabilitas diperoleh dengan Koefisien AlphaCronbach's. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan responden untuk mengisinya.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR.

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2018	1. Kompetensi Pedagogik	a. Memahami peserta didik secara mendalam	1, 2, 3	
		b. Merencanakan pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	4, 5, 6, 7, 8	
		c. Melaksanakan pembelajaran	9, 10, 11	
		d. Merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	12, 13, 14	
		e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi	15, 16, 17	
	2. Kompetensi Kepribadian	a. Kepribadian yang mantap dan stabil	18, 19, 20	
		b. Kepribadian yang dewasa	21, 22	
		c. Kepribadian yang aktif	23, 24	
		d. Kepribadian yang berwibawa	25, 26	
		e. Berakhlakul mulia dan dapat menjadi teladan	27, 28, 29	
	3. Kompetensi Profesional	a. Menguasai keilmuan yang terkait dengan bidang studi.	30, 31, 32	
		b. Menguasai struktur ilmu dan metode keilmuan	33, 34, 35	
	4. Kompetensi Sosial	a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.	36, 37, 38, 39	
		b. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan.	40, 41, 42	
	Total			42

(Sumber : Danu Priyandono, 2018)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket ke seluruh guru pendidikan jasmani di SMP Negeri di wilayah Bantul yang menjadi tempat digunakan PLT 2018 oleh mahasiswa PJKR FIK UNY di Kabupaten Bantul. Agar yang diperoleh dalam penelitian ini data kuantitatif maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk Skala Likert yang telah dimodifikasi, menurut Hadi (1991: 19), Skala Likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai persetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan melalui pilihan jawaban yang disediakan, tingkat Skala Likert asli adalah sebagai berikut:

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Modifikasi Skala Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan yang terkandung oleh lima skala tingkat, meniadakan kategori jawaban yang di tengah (Undecided/ Belum Memutuskan) dengan alasan:

- 1) *Multi Interpretabel*, yaitu memiliki arti ganda.
- 2) *Central Tendency Effect*, yaitu menimbulkan kecenderungan menjawab ketengah.

- 3) Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian, mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari responden.

Dengan demikian menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20) respon dalam menjawab pernyataan ada 4 kategori yaitu: Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), dan Sangat Tidak Baik (STB). Skor yang diberikan pada masing-masing alternatif jawaban, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Baik	SB	5
Baik	B	4
Cukup Baik	C	3
Kurang Baik	KB	2
Sangat Tidak Baik	STB	1

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin baik Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul Tahun 2018.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di muka yaitu untuk mengetahui gambaran Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, analisis data dalam

penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas (2012:43), dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = presentase
- f = frekuensi yang sedang dicari
- N = jumlah total

Perubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan distribusi normal menurut Azwar. (2016:168):

Tabel 3. Kategori perubahan skor mentah menjadi hasil nilai standart:

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	$X > M + 1,5 SD$ $M + 1,5 Sd < X$
Baik	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ $M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$
Cukup Baik	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ $M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$
Kurang Baik	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$ $M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$
Sangat Tidak Baik	$X \leq M - 1,5 SD$

- Keterangan:
- X : Skor
 - M : Mean
 - SD : Standar Deviasi

Selanjutnya pengolahan data akan dibantu dengan program computer Microsoft Excel 2016.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terdiri atas variabel tunggal yaitu "Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018", untuk menggambarkan data yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 36 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018

Data variabel persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul tahun 2018 diperoleh melalui angket terdiri atas 36 butir dengan jumlah responden 11 orang. Ada 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1. Berdasarkan persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul tahun 2018 deskriptif statistik data hasil penelitian didapat skor terendah (minimum) 133,00, skor tertinggi (maksimum) 175,00, rerata (mean) 149,27, nilai tengah (median) 148,00, nilai yang sering muncul (mode) 135,00, standar deviasi (SD) 12,64. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Statistik Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul Tahun 2018

STATISTIK	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	149,27
<i>Median</i>	148,00
<i>Mode</i>	135,00
<i>Std. Deviation</i>	12,64
<i>Minimum</i>	133
<i>Maximum</i>	175

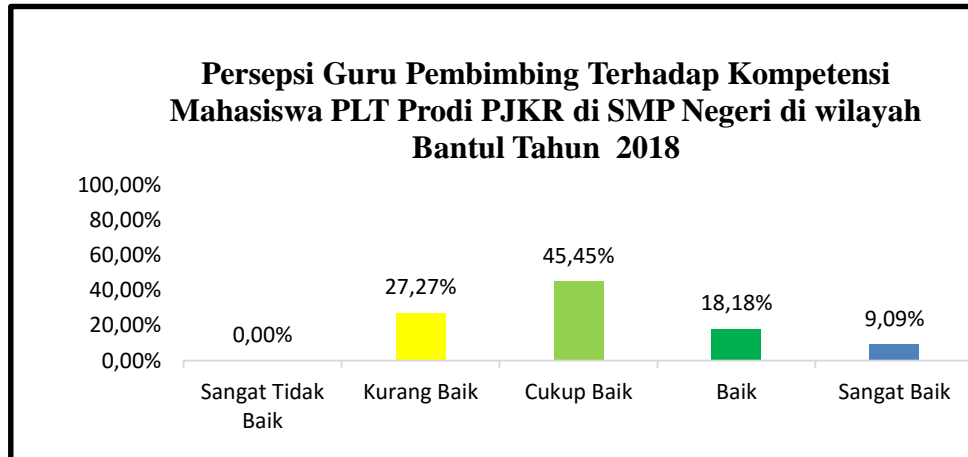
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul Tahun 2018, disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$168,00 < X$	Sangat Baik	1	9,09 %
2	$156,00 < X \leq 168,00$	Baik	2	18,18 %
3	$142,00 < X \leq 156,00$	Cukup Baik	5	45,45 %
4	$130,00 < X \leq 142,00$	Kurang Baik	3	27,27 %
5	$X \leq 130,00$	Sangat Tidak Baik	0	0,00 %
Total			11	100,00 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP

Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0,00% (0 orang), “kurang baik” sebesar 27,27 % (3 orang), “cukup baik ” sebesar 45,45% (5 orang), “baik” sebesar 18,18% (2 orang), dan “sangat baik” sebesar 9,09% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 149,27, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, dalam kategori “cukup baik”.

2. Ruang Lingkup Kompetensi Guru

Undang-undang guru dan dosen (UUGD) nomor 14 tahun 2005 dan menurut PP No. 32 tahun 2013 Pasal 28, Ayat 3 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: (1) Kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial, dan (4) Kompetensi professional disajikan sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik

Data kompetensi pedagogik diperoleh melalui angket terdiri atas 14 butir dengan jumlah responden 11 orang. Ada 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1. Berdasarkan kompetensi pedagogik deskriptif statistik data hasil penelitian persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul tahun 2018, berdasarkan kompetensi pedagogik didapat skor terendah (minimum) 50,00, skor tertinggi (maksimum) 68,00, rerata (mean) 57,58, nilai tengah (median) 57,00, nilai yang sering muncul (mode) 52,00, standar deviasi (SD) 5,54. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor Kompetensi Pedagogik

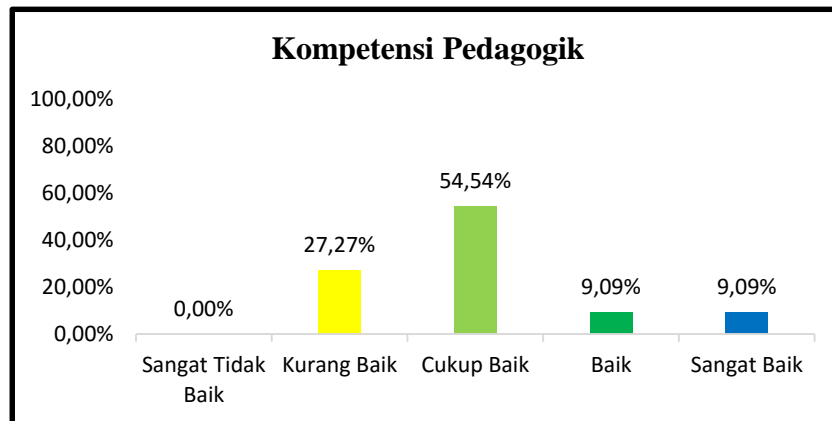
STATISTIK	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	57,58
<i>Median</i>	57,00
<i>Mode</i>	52,00
<i>Std. Deviation</i>	5,54
<i>Minimum</i>	50
<i>Maximum</i>	68

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi pedagogik disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Kompetensi Pedagogik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$66,00 < X$	Sangat Baik	1	9,09 %
2	$61,00 < X \leq 66,00$	Baik	1	9,09 %
3	$55,00 < X \leq 61,00$	Cukup Baik	6	54,54 %
4	$49,00 < X \leq 55,00$	Kurang Baik	3	27,27 %
5	$X \leq 49,00$	Sangat Tidak Baik	0	0,00 %
Total			11	100,00 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut di atas, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan faktor kompetensi pedagogik dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi pedagogik berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “kurang baik” sebesar 27,27% (3 orang), “cukup baik” sebesar 54,54% (6 orang), “baik” sebesar 9,09% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 9,09% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,58, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi pedagogik termasuk dalam kategori “cukup baik”.

b. Kompetensi Kepribadian

Data kompetensi kepribadian diperoleh melalui angket terdiri atas 11 butir dengan responden 11 orang. Ada 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1. Berdasarkan kompetensi kepribadian deskriptif statistik data hasil penelitian tentang persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul

tahun 2018, berdasarkan faktor kompetensi kepribadian didapat skor terendah (minimum) 41,00, skor tertinggi (maksimum) 53,00, rerata (mean) 46,64, nilai tengah (median) 47,00, nilai yang sering muncul (mode) 42,00, standar deviasi (SD) 4,00. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Kompetensi Kepribadian

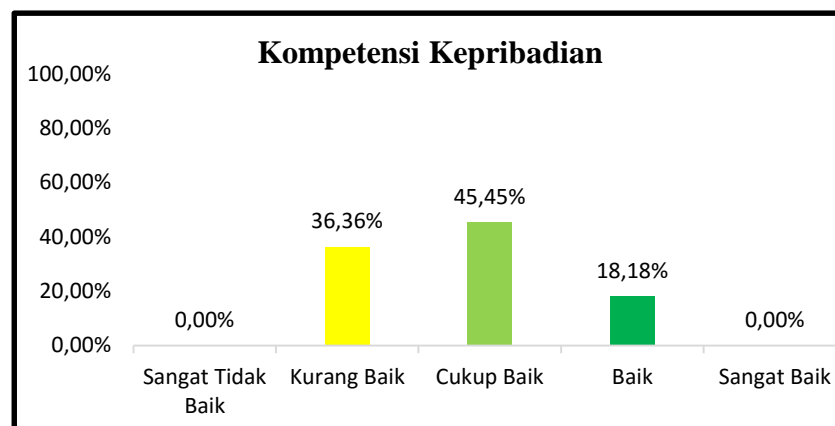
STATISTIK	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	46,64
<i>Median</i>	47,00
<i>Mode</i>	42,00
<i>Std. Deviation</i>	4,00
<i>Minimum</i>	41,00
<i>Maximum</i>	53,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan faktor kompetensi kepribadian disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Faktor Kompetensi Kepribadian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	53,00 < X	Sangat Baik	0	0,00 %
2	49,00 < X ≤ 53,00	Baik	2	18,18 %
3	45,00 < X ≤ 49,00	Cukup Baik	5	45,45 %
4	40,00 < X ≤ 45,00	Kurang Baik	4	36,36 %
5	X ≤ 40,00	Sangat Tidak Baik	0	0,00 %
Total			11	100,00 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan faktor kompetensi kepribadian dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3 di atas menunjukkan Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi kepribadian berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0,00% (0 orang), “kurang baik” sebesar 36,36% (4 orang), “cukup baik” sebesar 45,45% (5 orang), “baik” sebesar 18,18% (2 orang), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 46,46, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan faktor kompetensi kepribadian termasuk dalam kategori “cukup baik”.

c. Kompetensi Profesional

Data kompetensi profesional diperoleh melalui angket terdiri atas 5 butir dengan jumlah reponden 11 orang. Berdasarkan kompetensi profesional deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan faktor kompetensi profesional didapat skor terendah (minimum) 18,00, skor tertinggi (maksimum) 24,00, rerata (mean) 20,18, nilai tengah (median) 20,00, nilai yang sering muncul (mode) 20,00, standar deviasi (SD) 2,04. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Kompetensi Profesional

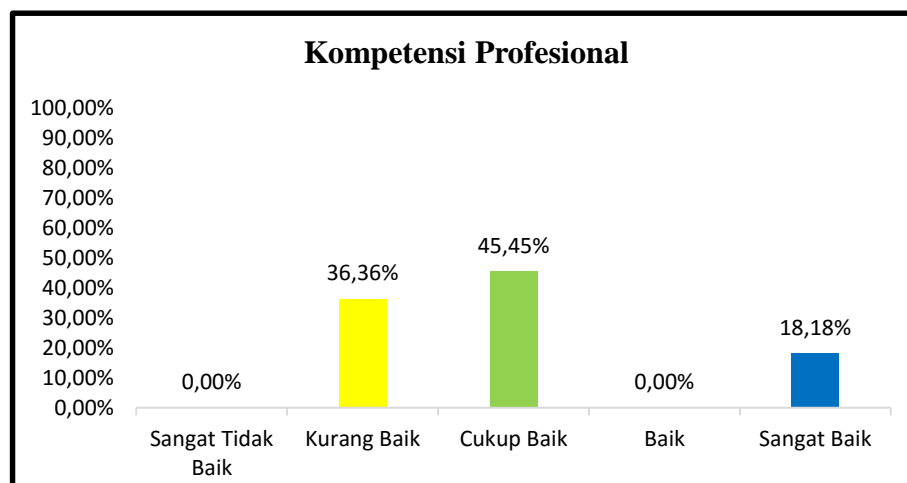
STATISTIK	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	20,18
<i>Median</i>	20,00
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	2,04
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	24,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi profesional disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$23,00 < X$	Sangat Baik	2	18,18 %
2	$21,00 < X \leq 23,00$	Baik	0	0,00 %
3	$19,00 < X \leq 21,00$	Cukup Baik	5	45,45 %
4	$17,00 < X \leq 19,00$	Kurang Baik	4	36,36 %
5	$X \leq 17,00$	Sangat Tidak Baik	0	0,00 %
Total			11	100,00 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi profesional dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Kompetensi Profesional

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas menunjukkan Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi

profesional berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0,00% (1 orang), “kurang baik” sebesar 36,36% (4 orang), “cukup baik” sebesar 45,45% (5 orang), “baik” sebesar 0,00% (0 orang), dan “sangat baik” sebesar 18,18% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 20,08, persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PJKR dalam melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMP Negeri di wilayah Bantul berdasarkan faktor kompetensi profesional termasuk dalam kategori “kurang baik”.

d. Kompetensi Sosial

Data kompetensi sosial diperoleh melalui angket terdiri atas 6 butir dengan jumlah responden 11 orang. Berdasarkan kompetensi sosial deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan faktor kompetensi sosial didapat skor terendah (minimum) 23,00, skor tertinggi (maksimum) 30,00, rerata (mean) 24,64, nilai tengah (median) 24,00, nilai yang sering muncul (mode) 23,00, standar deviasi (SD) 2,15. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Kompetensi Sosial

STATISTIK	
<i>N</i>	<i>11</i>
<i>Mean</i>	<i>24,64</i>
<i>Median</i>	<i>24,00</i>
<i>Mode</i>	<i>23,00</i>
<i>Std. Deviation</i>	<i>2,15</i>
<i>Minimum</i>	<i>23,00</i>
<i>Maximum</i>	<i>30,00</i>

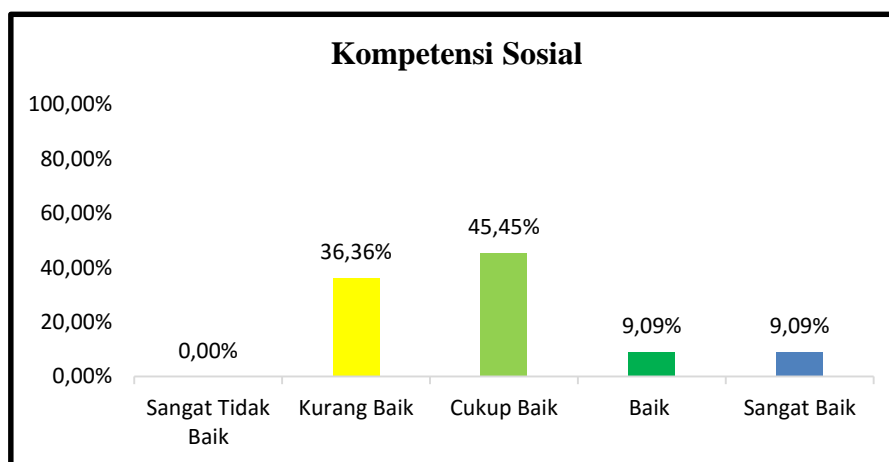
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi sosial disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$28,00 < X$	Sangat Baik	1	9,09 %
2	$26,00 < X \leq 28,00$	Baik	1	9,09 %
3	$13,00 < X \leq 26,00$	Cukup Baik	5	45,45 %
4	$21,00 < X \leq 23,00$	Kurang Baik	4	36,36 %
5	$X \leq 21,00$	Sangat Tidak Baik	0	0,00 %
Total			11	100,00 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP

Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi sosial dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Kompetensi Sosial

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan faktor kompetensi sosial berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0,00% (0 orang), “kurang baik” sebesar 36,36% (4 orang), “cukup baik” sebesar 45,45% (5 orang), “baik” sebesar 9,09% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 9,09% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,64, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan faktor kompetensi sosial termasuk dalam kategori “kurang baik”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul Tahun 2018 sebagai salah satu penilaian kinerja

mahasiswa PLT prodi PJKR tahun 2018 secara jujur dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018 masuk pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0,00% (0 orang), “kurang baik” sebesar 27,27 % (3 orang), “cukup baik” sebesar 45,45% (5 orang), “baik” sebesar 18,18% (2 orang), dan “sangat baik” sebesar 9,09% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 149,27, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, masuk dalam kategori “cukup baik”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah Bantul Tahun 2018 sebagian kategori “cukup baik”, artinya mahasiswa sudah memiliki bekal awal untuk menjadi seorang guru namun perlu banyak belajar lagi untuk menjadi seorang guru profesional.

Menurut Suyanto dan Jihad (2013: 39) kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat dilihat. Sesuai dengan Undang-undang guru dan dosen (UUGD) No. 14 tahun 2005 yang dikutip oleh Mulyasa dalam bukunya Standar kompetensi dan sertifikasi guru (2013:25) kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam

melaksanakan tugas keprofesionalannya. Mengacu pada pengertian tersebut, kompetensi guru dapat digambarkan sebagai kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang menunjuk pada penampilan dan perbuatan yang rasional dan ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi gurur yang mencakup penguasaan materi pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidikan, pengembangan pribadi dan profesional. Mahasiswa yang telah melaksanakan PLT di SMP Negeri di wilayah Bantul tahun 2018 sudah mempunyai kepribadian yang cukup baik, kondisi sosial yang cukup baik, memiliki keterampilan mengajar yang cukup baik, dan mempunyai pengetahuan yang cukup untuk bekal menjadi seorang guru penjas. Menurut PP No. 32 tahun 2013 Pasal 28, ayat 3 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 kompetensi yaitu, (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Secara rinci masing-masing kompetensi, dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil analisis data menunjukan Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi pedagogik

berada pada kategori berdasarkan kompetensi pedagogik berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “kurang baik” sebesar 27,27% (3 orang), “cukup baik” sebesar 54,54% (6 orang), “baik” sebesar 9,09% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 9,09% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 57,58, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi pedagogik termasuk dalam kategori “cukup baik”.

Dengan kesimpulan ini maka mahasiswa telah memiliki kompetensi pedagogik yang cukup baik untuk mencerminkan seorang guru penjas ketika melaksanakan PLT. Keterampilan yang baik menjadi salah satu gambaran atau kesan yang ditinggalkan oleh mahasiswa PLT prodi PJKR pada ingatan guru penjas yang telah membimbing dan mendampinginya dalam melaksanakan program PLT. Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) no 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 33). Kompetensi ini terdiri atas lima subkompetensi, yaitu: memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi. Mahasiswa PLT prodi PJKR mampu mengajar dengan cukup baik, dari membuka pelajaran hingga mengakhiri pembelajaran dengan urutan mengajar yang runtut. Mahasiswa PLT prodi PJKR mampu manajemen waktu

mengajar, melaksanakan interaksi dan skenario pembelajaran yang cukup baik. Mahasiswa PLT telah menguasai materi pembelajaran penjas dan mampu menyampaikan materi dengan cukup baik.

Menurut kurikulum 2014 prodi PJKR (2015: 10) mahasiswa PJKR mendapat mata kuliah pembelajaran yaitu pembelajaran motorik, pembelajaran atletik, pembelajaran renang, pembelajaran senam dan ritmik, pembelajaran permainan, dan pembelajaran beladiri. Mata kuliah pembelajaran ini bertujuan sebagai pengganti mata kuliah *micro teaching* yang pada kurikulum sebelumnya menjadi mata kuliah “wajib lulus” pembelajaran-pembelajaran ini disajikan dalam bentuk praktik, praktik dalam hal ini menekankan pada simulasi mengajar, maupun pemodelan. Pada matakuliah ini diberikan latihan, keterampilan melaksanakan tugas sebagai calon guru di sekolah untuk 1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian pendidikan olahraga secara mandiri 2. Memiliki pengetahuan penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di tingkat SMP dan SMA. Perkuliahan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran permainan dilanjutkan dengan simulasi kegiatan belajar mengajar dalam bentuk *peer teaching/micro teaching* sehingga mahasiswa mempunyai bekal praktik mengajar.

2. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP

Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi kepribadian berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0,00% (0 orang), “kurang baik” sebesar 36,36% (4 orang), “cukup baik” sebesar 45,45% (5 orang), “baik” sebesar 18,18% (2 orang), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 46,46, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan faktor kompetensi kepribadian termasuk dalam kategori “cukup baik”.

Dengan kesimpulan ini maka mahasiswa PLT telah memiliki kepribadian yang positif dan mencerminkan seorang guru yang cukup baik ketika melaksanakan PLT. Kepribadian yang baik menjadi salah satu gambaran atau kesan yang ditinggalkan mahasiswa PLT prodi PJKR pada ingatan guru penjas yang telah membimbing dan mendampinginya dalam melaksanakan program PLT. Sesuai undang-undang guru dan dosen (UUGD) nomor 14 tahun 2005 yang dikutip Husien, (2017: 34). Kompetensi ini terdiri atas lima subkompetensi, yaitu: kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Secara lebih rinci kesan yang tertinggal tersebut meliputi kedisiplinan mahasiswa saat mengajar ataupun terhadap peraturan sekolah, tanggung jawab mahasiswa yang baik sebagai guru di SMP Negeri tempat melaksanakan PLT bisa dijadikan contoh untuk para peserta didiknya.

3. Kompetensi Profesional

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi profesional berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0,00% (1 orang), “kurang baik” sebesar 36,36% (4 orang), “cukup baik” sebesar 45,45% (5 orang), “baik” sebesar 0,00% (0 orang), dan “sangat positif” sebesar 18,18% (2 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 20,08, persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PJKR dalam melaksanakan praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMP Negeri di wilayah Bantul berdasarkan faktor kompetensi profesional termasuk dalam kategori “cukup baik”.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah memiliki kompetensi profesional yang cukup baik dan mencerminkan seorang guru yang cukup baik ketika melaksanakan PLT. Kompetensi profesional yang baik menjadi salah satu gambaran atau kesan yang ditinggalkan mahasiswa PLT Prodi PJKR pada ingatan guru penjas yang telah membimbing dan mendampingi dalam melaksanakan program PPL. Menurut Husien (2017: 35) kompetensi ini terdiri atas 2 subkompetensi. Pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial : memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah. Kedua, subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian

dan kajian kritis untuk memperdalam penguasaan materi bidang studi. Kompetensi profesional dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu merancang terlebih dahulu program pembelajarannya, artinya seorang guru sebelum mengajar perlu merancang pengorganisasian bahan pelajaran yang jelas, merancang pengelolaan kelas, merancang strategi pembelajaran, merancang media pembelajaran serta merancang evaluasi pembelajaran siswa. Secara lebih rinci mahasiswa PLT Prodi PJKR yang terkesan pada ingatan guru penjas di Bantul meliputi telah menguasai keilmuan yang terkait dan menguasai struktur, metode keilmuan cukup baik.

4. Kompetensi Sosial

Pada kompetensi sosial, diperoleh Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan kompetensi sosial berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 orang), “kurang baik” sebesar 36,36% (4 orang), “cukup baik” sebesar 45,45% (5 orang), “baik” sebesar 9,09% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 9,09% (1 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,64, Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, berdasarkan faktor kompetensi sosial termasuk dalam kategori “cukup baik”.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah memiliki kompetensi sosial yang cukup baik dan mencerminkan seorang guru yang cukup baik ketika melaksanakan PLT. Kompetensi profesional yang baik menjadi salah

satu gambaran atau kesan yang ditinggalkan mahasiswa PLT Prodi PJKR pada ingatan guru penjas yang telah membimbing dan mendampingi dalam melaksanakan program PPL.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Wawancara atau mengobrol untuk mendapatkan informasi hanya kepada 1 guru pembimbing di SMP N 5 Banguntapan.
2. Waktu penelitian dan dilaksanakannya PLT terlalu lama sehingga data yang diperoleh kurang baik, karena ada guru pembimbing yang sudah lupa dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa yang pernah dibimbing.
3. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
4. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
5. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0,00% (0 orang), “kurang baik” sebesar 27,27 % (3 orang), “cukup baik ” sebesar 45,45% (5 orang), “baik” sebesar 18,18% (2 orang), dan “sangat baik” sebesar 9,09% (1 orang).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Fakta yang terkumpul berupa data dari guru pendidikan jasmani di SMP Negeri di wilayah Bantul, ternyata persepsi guru pembimbing terhadap kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri di wilayah kabupaten Bantul adalah dalam kategori cukup baik. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan Fakultas pada khususnya untuk mengembangkan kurikulum lebih baik lagi agar meningkatkan kualitas mahasiswanya.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan mengenai Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi

PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan penguasaan kompetensi mahasiswa PLT program studi PJKR FIK UNY.

3. Pihak kampus FIK UNY dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan penguasaan kompetensi mahasiswa PLT program studi PJKR FIK UNY dengan memperbaiki kurikulum dan faktor-faktor yang kurang.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam dan luas lagi tentang Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018.
2. Agar melakukan penelitian tentang Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018, dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Asmani, J.M. (2011). *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching dan Team Teaching*. Yogyakarta: DIVA Press
- Asril, Z. (2012). *Micro teaching* disertai dengan pedoman pengalaman lapangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (2016). *Tes Prestasi (Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- FIK UNY. (2015). *Kurikulum 2014 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hadi, S. (1991). *Analisa Butir Untuk Instrumen Angket, Test, dan Skala Rating*. Yogyakarta: Andi Offese.
- Husien, L. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah. Nomer 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Diambil pada tanggal 06 Februari 2019, dari <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/.../PP0322013.pdf>
- Pujianto, D. dan Insanisty, B. (2014). *Pemetaan Profit Dan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Di Bengkulu*.
- Priandono, D. (2018). “*Kompetensi Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018*”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Putra, W. P. (2012). “*Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR Di SMP Se-Kabupaten Bantul Tahun 2012*”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rahmadani, M. (2017). “*Persepsi Guru Penjas Di Kabupaten Kulon Progo Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Program Studi PGSD Penjas FIK UNY Tahun 2016*”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY

- Slameto. (1995). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2013). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). Metodologi Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2011). Dasar-dasar Ilmu Sosial. Yogyakarta: Ombak.
- Suyanto dan Jihad, A. (2013). Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi. Jakarta: Erlangga.
- Thoah, M. (2011). Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Panduan PLT UNY. (2017). Panduan PLT. Yogyakarta: UNY.
- Triyono, S. (2017). Panduan Magang III Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Diambil pada tanggal 06 Februari 2019, dari luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Diambil pada tanggal 06 Februari 2019, dari <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/PP0322013.pdf>
- Walgito, B. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : *Bobby Rifaldi*
 NIM : *15601244043*
 Program Studi : *PJKR*
 Pembimbing : *Agus Sumbhendartin S., M.Pd.*

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
<i>1.</i>	<i>22-01-2019</i>	<i>Perbaik. bab I</i>	<i>[Signature]</i>
<i>2.</i>	<i>19-3-2019</i>	<i>Perbaik. bab II</i>	<i>[Signature]</i>
<i>3.</i>	<i>28-3-2019</i>	<i>Perbaik. bab III</i>	<i>[Signature]</i>
<i>4.</i>	<i>24-4-2019</i>	<i>Silab. mus. isi penulisan</i>	<i>[Signature]</i>
<i>5.</i>	<i>10-6-2019</i>	<i>Perbaiki. Lyoma</i>	<i>[Signature]</i>
<i>6.</i>	<i>14-6-2019</i>	<i>— " —</i>	<i>[Signature]</i>
<i>7.</i>	<i>18-6-2019</i>	<i>— " —</i>	<i>[Signature]</i>
<i>8.</i>	<i>24-6-2019</i>	<i>Acc. ujian.</i>	<i>[Signature]</i>


Ketua Jurusan POR,

[Signature]

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Bappeda Bantul

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.66/UN.34.16/PP/2019. 24 April 2019
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

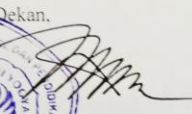
Kepada Yth.
Kepala Bappeda Bantul
di Tempat.


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Bobhy Rifaldi
NIM : 15601244042
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Agus Sumhendartin S., M.Pd.
NIP : 195812171988031001
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 25 April s/d 25 Mei 2019.
Tempat : Guru Penjas Pembimbing Mahasiswa PLT di SMP N 5
Banguntapan, SMP N 1 Jetis, SMP N 3 Pajangan, SMP N 3 Sewon,
SMP N 1 Piyungan, SMP N 1 Sewon, SMP N 2 Piyungan dan SMP
N 2 Pleret.

Judul Skripsi : Persepsi guru Pembimbing Terhadap Kompensi Mahasiswa PLT
Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
0640707 198812 1 001



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan Ijin Bappeda

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 1277 / S1 / 2019

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan : Surat dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 04.66/UN.34.16/PP/2019
Tanggal : 24 April 2019
Perihal : Izin Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1. Nama : BOBHY RIFALDI
2. NIP/NIM/No.KTP : 3201191804970002
3. No. Telp/ HP : 085774566681

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PLT PRODI PJKR DI SMP NEGERI DI WILAYAH BANTUL TAHUN 2018
- b. Lokasi : SMP N 5 Banguntapan; SMP N 1 Jetis; SMP N 3 Pajangan; SMP N 1 Dan 3 Sewon; SMP N 1 Dan 2 Piyungan; SMP N 2 Pleret
- c. Waktu : 07 Mei 2019 s/d 07 Nopember 2019
- d. Status izin : Baru
- e. Jumlah anggota : -
- f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy (hardcover)* dan *softcopy (CD)* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 07 Mei 2019



A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian
dan Pembangunan u.b. Kasubbid
Pengendalian
Liana Indiaty, ST
NIP: 197612252009032004



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. SMP Negeri 5 Banguntapan
5. Ka. SMP Negeri 1 Jetis
6. Ka. SMP Negeri 3 Pajangan
7. Ka. SMP Negeri 1 Sewon
8. Ka. SMP Negeri 3 Sewon
9. Ka. SMP Negeri 1 Piyungan
10. Ka. SMP Negeri 2 Piyungan
11. Ka. SMP Negeri 2 Pleret
12. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
13. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian SMP N 2 Piyungan

	<p>DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN BANTUL SMP 2 PIYUNGAN Alamat : Jln. Wonosari Km. 10, Sitimulyo, Telp. 4353350</p>	
---	---	---

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 422/72 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Piyungan menerangkan :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

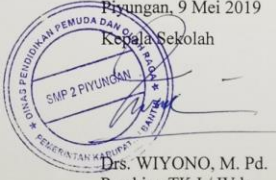
Nama	: Drs. WIYONO, M. Pd.
NIP	: 196312221992031007
Pangkat/Gol	: Guru Pembina / IV.B
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP 2 Piyungan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Bobhy Rifaldi
NIM	: 15601244043
Tempat, Tanggal Lahir	: Bogor, 18 April 1997
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Study	: PJKR
Keterangan	: Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Piyungan mulai tanggal 25 April s/d 25 Mei 2019 untuk menyusun skripsi dengan judul “PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PLT PRODI PJKR DI SMP NEGERI 2 WILAYAH BANTUL TAHUN 2018”


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 9 Mei 2019
Kepala Sekolah



Drs. WIYONO, M. Pd.
Pembina TK 1 / IV b
NIP 196312221992031007

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian SMP N 1 Sewon


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP 1 SEWON
Alamat: Jl parangtritis Km.7 Sewon Yogyakarta Telp. 0274383733 Kode Pos 55186

SURAT KETERANGAN
Nomor : 167 /138 /SEW.P.01

Yang bertandatangan di bawah ini :


Nama	: SARJIYEM, M.Pd., M.A
NIP	: 19621109 198412 2 003
Pangkat/ Gol. Ruang	: Guru Madya/ IV a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP 1 Sewon, Bantul


Menerangkan bahwa :

Nama	: BOBHY RIFALDI
NIM	: 1560124403
Pekerjaan	: Mahasiswa S-1, Jurusan PJKR Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP 1 Sewon, Bantul pada tanggal 25 April sd 25 Mei 2019. Tema/Judul : PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KOMPENSI MAHASISWA PLT PRODI PJKR DI SMP NEGERI DI WILAYAH BANTUL TAHUN 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 9 Mei 2019
Kepala Sekolah,

SARJIYEM, M.Pd., MA
NIP. 19621109 198412 2 003



Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SMP 3 Sewon

 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANTUL
SMP 3 SEWON
Jalan Bantul km 6,7 Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Telp 6466008
E-mail : smp3sewon@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.3/ 143 / V /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.SARIMIN, M.Pd
NIP : 19600803 199512 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMP Negeri 3 Sewon


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : BOBHY RIFALDI
~~NIP/ N I M / No.KTP~~ : 15601244043
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program studi : PJKR

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Sewon dengan judul skripsi
"PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PLT PRODI PJKR DI
SMP NEGERI DI WILAYAH BANTUL TAHUN 2018"


Waktu penelitian : 25 April s.d. 25 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 9 Mei 2019
Kepala Sekolah

Drs. SARIMIN, M.Pd
NIP 19600803 199512 1 001



Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian SMP N 1 Piyungan



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA KABUPATEN BANTUL
SMP NEGERI 1 PIYUNGAN
Jl. Yogya -Wonosari km 14 Srimulyo, Piyungan, Bantul Kode
Pos 55792 Telp. (0274) 4353240

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 154

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: W A R S I T O, S.Pd.
N I P	: 19600603 198303 1 025
Pangkat / Golongan Ruang	: Pembina, IV/a
J a b a t a n	: Kepala Sekolah
Satuan Organisasi	: SMP Negeri 1 Piyungan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


N a m a	: BOBHY RIFALDI
NIM/No. KTP	: 15601244043
Asal Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Prodi	: P J K R
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji coba penelitian di SMP Negeri 1 Piyungan pada tanggal 25 April 2019 s.d. 25 Mei 2019 dengan Judul :

"PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PLT PRODI PJKR DI SMP NEGERI DI WILAYAH BANTUL TAHUN 2018"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 10-05-2019
Kepala Sekolah


W A R S I T O, S.Pd.
NIP. 19600603 198303 1 025

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian SMP N 5 Banguntapan

 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN
Alamat : Sangrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55196, Telepon 0811266210
email : smp5bntx@gmail.com
Website: smpn5banguntapan.sch.id

Nomor : 070/210/0 NG.P.05/2019
Lamp : 1 eks.
Hal : Uji Coba Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **Bobhy Rifaldi**
NIM : 15601244043
Jurusan/ PT : PJKR
Dosen Pembimbing : Agus Sumhendartin S, M.Pd.
Judul Penelitian : **Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri di Wilayah Bantul Tahun 2018**

Telah melaksanakan kegiatan uji coba penelitian pada tanggal, 25 April s/d 3 Mei 2019 di SMP Negeri 5 Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banguntapan, 13 Mei 2019
Kepala Sekolah,

H. SAIFUL ANWAR S.Pd.
NIP. 196003251984032009



Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian SMP 1 Jetis

 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL
SMP 1 JETIS
Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 11 Jetis Bantul Kode Pos 55781
Telepon 08112645196 e-mail : smpsatujetisbantul@gmail.com


SURAT KETERANGAN
Nomor : 420 / 221 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : BOBHY RIFALDI
N I M : 15601244043
Jurusan / Prodi : PJKR
Jenjang : Strata Satu (S1)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian/observasi dengan judul :
"PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA
PLT PRODI PJKR DI SMP NEGERI DI WILAYAH KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2018". Pada tanggal, 25 April s.d. 25 Mei 2019 di SMP 1 Jetis Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 21 Mei 2019
Kepala Sekolah

RINI FAFFINIATI, M.Pd.
NIP. 19590627 198103 2 005



Lampiran 10. Surat Keterangan Pengisian Angket SMP N 3 Panjangan

SURAT KETERANGAN PENGISIAN ANGKET

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Setyo Mawarto

NIP : 197010781997031006

Pekerjaan : Guru Pembimbing PLT Prodi PJKR
SMP NEGERI 3 Panjangan

Menerangkan bahwa telah mengisi angket tentang Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Koompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri diwilayah Bantul tahun 2018, karya :

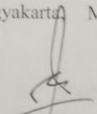
Nama : Bobhy Rifaldi

NIM : 15601244043

Prodi : PJKR

Demikian surat ini dibuat agar yang berkempetingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas waktu dan kesedianan untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta Mei 2019


Setyo MAWARTO
NIP: 197010781997031006

Lampiran 11. Angket Penelitian

Angket Penelitian

A. Identitas Responden

Nama :

Nama Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan-pernyataan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.
3. Pernyataan ini untuk Mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
4. Keterangan tentang jawaban :

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup baik

TB : Tidak Baik

STB: Sangat Tidak Baik

No	Pernyataan	SB	B	CB	TB	STB
1	Mengenali karakteristik peserta didik					
2	Mengidentifikasi kemampuan awal siswa					
3	Menanyakan kondisi fisik siswa sebelum pembelajaran					
4	Mengonsultasikan RPP dengan guru pembimbing					
5	Menyusun RPP sesuai dengan silabus					
6	Menyusun RPP sesuai dengan materi					
7	Sarana dan prasarana penjas selalu dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran					
8	Mahasiswa memiliki kedisiplinan dan ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran					
9	Memberikan materi pembelajaran penjas dengan					

	langkah dari kegiatan sederhana kekegiatan yang sulit/kompleks					
10	Penyampaian materi secara jelas dan sistematis					
11	Membuat alat evaluasi sebagai media untuk mengetahui penguasaan materi yang telah diajarkan					
12	Rubrik penilaian selalu dibuat pada peserta didik setiap bab dari materi yang telah diajarkan					
13	Memberikan penilaian dan mengumumkan hasil evaluasi kepada siswa					
14	Berpartisipasi aktif dalam ekstrakurikuler olahraga di sekolah					
15	Memiliki tanggung jawab dalam bertindak					
16	Memiliki kesabaran dan ketekunan menghadapi siswa					
17	Tidak mudah marah jika siswa kesulitan menguasai materi yang di berikan					
18	Intruksi-intruksi mahasiswa selalu dipatuhi oleh siswa saat pembelajaran penjas					
19	Menghormati dan menghargai perbedaan pendapat siswa					
20	Memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama pembelajaran					
21	Mempunyai toleransi bagi siswa yang tidak sehat atau tidak siap mengikuti pelajaran penjas					
22	Memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang terlambat hadir dalam mengikuti pembelajaran					
23	Mengenakan seragam sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh sekolah					
24	Memiliki sikap jujur dan dapat dipercaya					
25	Sikap menjadi teladan bagi siswa					
26	Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran Penjas selalu dirumuskan oleh mahasiswa secara tepat sebagai persiapan praktik mengajar					
27	Kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang disusun berdasarkan pada silabus					

28	Menggunakan presentasi seperti power point saat menyampaikan materi teori					
29	Menerapkan model pembelajaran yang inovatif					
30	Mempunyai kreatifitas yang tinggi untuk memodifikasi pembelajaran					
31	Mengembangkan media pembelajaran yang mudah di pahami atau di terima siswa					
32	Menggunakan bahasa yang komunikatif saat menyampaikan materi					
33	Siswa terlihat antusia dalam mengikuti pembelajaran karena alur bicara runtut					
34	Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya saat pembelajaran					
35	Membantu sesama pendidik atau tenaga pendidik yang mengalami kesulitan					
36	Menjalin komunkasi yang baik dengan sesame mahasiswa PLT					

Tanda tangan responden

(.....)

Lampiran 12. Deskripsi Statistik

Statistics

		KOMPETENSI	PEDAGOGIK	KEPRIBADIA N	PROFESIONA L	SOSIAL
N	Valid	11	11	11	11	11
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		149.27	57.82	46.64	20.18	24.64
Std. Error of Mean		3.812	1.672	1.208	.615	.650
Median		148.00	57.00	47.00	20.00	24.00
Mode		135 ^a	52 ^a	42 ^a	20	23
Std. Deviation		12.642	5.546	4.007	2.040	2.157
Minimum		133	50	41	18	23
Maximum		175	68	53	24	30
Sum		1642	636	513	222	271

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KOMPETENSI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 133	1	9.1	9.1	9.1
135	2	18.2	18.2	27.3
144	1	9.1	9.1	36.4
147	1	9.1	9.1	45.5
148	1	9.1	9.1	54.5
152	1	9.1	9.1	63.6
155	1	9.1	9.1	72.7
159	2	18.2	18.2	90.9
175	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

PEDAGOGIK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	1	9.1	9.1	9.1
52	2	18.2	18.2	27.3
56	2	18.2	18.2	45.5
57	1	9.1	9.1	54.5
59	1	9.1	9.1	63.6
60	1	9.1	9.1	72.7
61	1	9.1	9.1	81.8
65	1	9.1	9.1	90.9
68	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

KEPRIBADIAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	1	9.1	9.1	9.1
42	2	18.2	18.2	27.3
44	1	9.1	9.1	36.4
47	2	18.2	18.2	54.5
48	2	18.2	18.2	72.7
49	1	9.1	9.1	81.8
52	1	9.1	9.1	90.9
53	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

PROFESIONAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	2	18.2	18.2	18.2
19	2	18.2	18.2	36.4
20	5	45.5	45.5	81.8
24	2	18.2	18.2	100.0
Total	11	100.0	100.0	

SOSIAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	4	36.4	36.4	36.4
24	3	27.3	27.3	63.6
25	2	18.2	18.2	81.8
27	1	9.1	9.1	90.9
30	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Lampiran 13. Data penelitian

1. Data Kompetensi Secara Keseluruhan

1	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	159	BAIK		
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175	SANGAT BAIK	
3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	148	CUKUP BAIK		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	CUKUP BAIK
5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	147	CUKUP BAIK
6	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	CUKUP BAIK
7	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	159	BAIK
8	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	CUKUP BAIK
9	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	135	KURANG BAIK	
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	KURANG BAIK
11	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	133	KURANG BAIK	

Keterangan :

1	Sangat Baik	9,09 %
2	Baik	18,18 %
5	Cukup Baik	45,45 %
3	Kurang Baik	27,27 %
0	Sangat Tidak Baik	0,00 %

2. Data Kompetensi Pedagogik

1	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	60	CUKUP BAIK
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68	SANGAT BAIK
3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	56	CUKUP BAIK
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	CUKUP BAIK
5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	57	CUKUP BAIK
6	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	61	CUKUP BAIK
7	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	65	BAIK
8	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	59	CUKUP BAIK
9	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	52	KURANG BAIK
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	52	KURANG BAIK
11	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	50	KURANG BAIK

Keterangan :

1	Sangat Baik	9,09 %
1	Baik	9,09 %
6	Cukup Baik	54,54 %
3	Kurang Baik	27,27 %
0	Sangat Tidak Baik	0,00 %

3. Data kompetensi kepribadian

1	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	48	CUKUP BAIK
2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	53	BAIK
3	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	47	CUKUP BAIK
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	KURANG BAIK
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	48	CUKUP BAIK
6	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	47	CUKUP BAIK
7	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	49	CUKUP BAIK
8	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	52	BAIK
9	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	41	KURANG BAIK
10	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	42	KURANG BAIK
11	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	42	KURANG BAIK

Keterangan:

0	Sangat Baik	0,00%
2	Baik	18,18 %
5	Cukup Baik	45,45 %
4	Kurang Baik	36,36 %
0	Sangat Tidak Baik	0,00 %

4. Data kompetensi profesional

1	5	5	5	5	4	24	SANGAT BAIK
2	5	5	4	5	5	24	SANGAT BAIK
3	4	4	4	4	4	20	CUKUP BAIK
4	4	4	4	4	4	20	CUKUP BAIK
5	4	4	4	4	3	19	KURANG BAIK
6	4	4	4	4	4	20	CUKUP BAIK
7	4	4	4	4	4	20	CUKUP BAIK
8	4	4	4	4	4	20	CUKUP BAIK
9	3	3	5	4	4	19	KURANG BAIK
10	4	3	3	4	4	18	KURANG BAIK
11	4	3	3	4	4	18	KURANG BAIK

Keterangan :

2	Sangat Baik	18,18 %
0	Baik	0,00 %
5	Cukup Baik	45,45 %
4	Kurang Baik	36,36 %
0	Sangat Tidak Baik	0,00 %

5. Kompetensi Sosial

1	4	5	4	5	4	5	27	BAIK
2	5	5	5	5	5	5	30	SANGAT BAIK
3	4	3	3	5	5	5	25	CUKUP BAIK
4	4	4	4	4	4	4	24	CUKUP BAIK
5	3	4	4	4	4	4	23	KURANG BAIK
6	4	4	4	4	4	4	24	CUKUP BAIK
7	4	4	4	4	4	5	25	CUKUP BAIK
8	4	4	4	4	4	4	24	CUKUP BAIK
9	3	4	4	4	4	4	23	KURANG BAIK
10	3	4	4	4	4	4	23	KURANG BAIK
11	3	4	4	4	4	4	23	KURANG BAIK

Keterangan :

1	Sangat Baik	9,09 %
1	Baik	9,09 %
5	Cukup Baik	45,45 %
4	Kurang Baik	36,36 %
0	Sangat Tidak Baik	0,00 %

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Humas SMP N 1 Jetis



Guru Penjas SMP N 3 Pajangan